



IMPLEMENTASI KONSEP-KONSEP GEOGRAFI PADA BUKU AJAR GEOGRAFI SMA KELAS X TERBITAN WANGSA JATRA LESTARI

Feby Arinda¹, Ahyuni²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: febyarindaf81@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan menganalisis implementasi konsep geografi pada buku ajar geografi kelas X terbitan Wangsa Jatra Lestari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis konten/isi. Analisis data dilakukan pada setiap paragraf dari buku ajar tersebut dengan teknik presentase. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 336 paragraf dan 169 pertanyaan pada KD 3.2, KD 3.3 dan KD 3.4. Implementasi konsep geografi terdapat 44% dari 336 paragraf yang berisi konsep geografi umumnya berupa konsep morfologi, nilai kegunaan, dan jarak. Sebanyak 19% dari 169 berisi pertanyaan implementasi konsep geografi, yang dominan termasuk kategori klasifikasi taksonomi bloom pada ranah kognitif C4 atau sebesar 12 pertanyaan (38%) dari 32 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku ajar kelas X semester 1 tersebut masih tergolong rendah implementasi konsep geografi sedangkan pada pertanyaan juga masih rendah karena hanya 19% yang mengimplementasikan pertanyaan yang mengandung konsep geografi.

Kata kunci— Konsep geografi, Buku Ajar, Wangsa Jatra Lestari

Abstract

This study was written to analyze implementation concept of geography in Wangsa Jatra Lestari geography textbook class X. This research used quantitative method with content analyze approach. The data analyze used percentage technique. The result showed that there were 336 paragraph and 169 questions on KD 3.2, KD 3.3 and KD 3.4. Implementation concept of geography is 44% of the 336 paragraphs which contain general concepts of geography in the form of morphological concepts, utility values, and distance. As many as 19% of the 169 questions that implemented geography and dominant concepts were included in the Taksonomi Bloom classification category in the cognitive domain of C4 or 12 questions (38%). So, it can be concluded that the geography textbook class X semester 1 still classified as low in implementation concept of geography while questions were also still low because only 19% implementation concept geography.

Keywords— Concept of geography, Textbook, Wangsa Jatra Lestari

¹ Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Geografi merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena fisik maupun sosial yang terjadi di geosfer dalam konteks spasial sehingga pembelajaran geografi dapat membuat peserta didik untuk berpikir secara spasial. Untuk memahami suatu fenomena fisik maupun sosial yang terjadi di geosfer dibutuhkan sebuah konsep yaitu, konsep esensial geografi. Surhayono, 2013 cara memandang atau sudut pandang geografi atau cara berpikir terhadap suatu gejala di permukaan bumi ini memerlukan sejumlah konsep-konsep dasar dan esensial yang saling berkaitan, konsep yang digunakan menggambarkan sosok ilmu atau struktur ilmu seperti konsep geografi.

Namun saat sekarang ini pembelajaran geografi dipelajari hanya secara umum mengikuti perkembangan tema kurikulum yang meluas mengikuti taksonomi pendidikan yang banyak mengevaluasi kegiatan dan materi instruksional dalam hal dimana penekanan relatif, bagaimana kurikulum diselaraskan namun tidak ada taksonomi yang sepenuhnya dikembangkan untuk keterampilan spasial (Anderson dan Krthwohl 2001: Bloomet al.1056) (dalam Ijeong.2009). Kenyataannya konsep geografi hanya sebagai materi awal diekelas X sebagai pengantar saja, dan untuk implementasi pembelajaran

pada materi lain belum diketahui. Maka perlu di analisis implemenatsi konsep geografi pada buku ajar, dimana buku tersebut dapat menunjang peningkatan hasil belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik secara spasial. Geographical In UK Taylor, 2008 (dalam Fogle J/ European journal of Geografphy) mengimplementasikan Konsep geografi yaitu tempat, ruang dan skala yang mana membantu peserta didik dalam perolehan pengetahuan dan wawasan tertentu. Konsep geografi secara mendalam perlu untuk di imoelementasikan disetiap KD pada buku ajar geografi yang digunakan dikelas X semester 1 pada setiap paragraf.

Buku ajar merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dan dirumah. Dalam buku ajar juga dimuat materi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memeahami pemebelajaran.

Jerome S. bruner (dalam Suharyono, 2013 : 29) suatu ilmi hendak diajarkan pada murid disekolah, maka perlu dirumuskan konsep-konsep dasarnya yang paling mudah dipahami anak yang menggambarkan struktur ilmu-ilmu yang bersangkutan. Konsep yang dipakai pada penelitian ini adalah konsep yang dirumuskan oleh SEMLOK 1989 dan 1990. Konsep

esensial merupakan konsep-konsep dalam memahami suatu ilmu perlu diketahui atau dikuasai para peserta didik sebagai pengetahuan dasar dengan tingkatan kemampuan dan kebutuhannya dalam memahami ilmu tersebut (Suharyono, 2013). Konsep geografi terdiri dari konsep lokasi, konsep jarak, konsep interaksi, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep diferensiasi area, konsep keterjangkauan, konsep keterkaitan keruangan, dan konsep nilai kegunaan.

Kompetensi dasar merupakan sistematika dari kurikulum 2013 untuk membantu peserta didik merumuskan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi terarah dan sebagai acuan bagi peserta didik dalam penguasaan pengetahuan. Untuk penelitian ini menganalisis KD 3.2 memahami dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografi. Kd 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan, dan menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Taksonomi bloom pada pendidikan digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional, untuk

penelitian ini menggunakan klasifikasi bloom pada ranah kognitif untuk mengetahui seberapa banyak implementasi konsep geografi yang termasuk klasifikasi bloom ranah kognitif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis konten/isi. Analisis konten/isi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis konten dari sebuah teks dalam setaip paragraf mengenai implementasi konsep geografi yang terkandung dalam paragraf, Prasetyo dan Jannah, 2008 (dalam Tivani, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah buku ajar terbitan Wangsa Jatra Lestari kelas X semester 1 dengan menggunakan analisis teknik presentase pada setiap paragraph.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Analisis Implementasi konsep pada paragraf**
 - a. Implementasi Konsep geografi pada KD 3.2 (memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografi).**

Tabel 1. Implementasi Konsep Geografi KD 3.2

Konsep	Yang terdapat dalam paragraph	Persentase implementasi konsep
Lokasi	9 Paragraf	8,49 %
Jarak	3 Paragraf	2,83%
Nilai kegunaan	0 Paragraf	0 %
Morfologi	8 Paragraf	7,54%
Pola	5 Paragraf	4,71%
Interaksi	1 Paragraf	0,94%
Keterjangkauan	0 Paragraf	0%
Keterkaitan keruangan	1 Paragraf	0,94%
Diferensiasi area	1 Paragraf	0,94%
Aglomerasi	1 Paragraf	0,94%
Non-Konsep	77 Paragraf	72,64%
Total	106 Paragraf	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Pada KD 3.2 terdapat 7 judul bacaan dan 25 sub bab bacaan yang terdidiri dari 106 paragraf. Sebanyak 8,49% implementasi konsep lokasi pada bacaan sementara untuk konsep nilai kegunaan dan keterjangkauan 0% yang artinya tidak ada implementasi konsep geografi, kemudian 7,54% konsep morfologi, pola 4,71%, konsep jarak 3,77% dan masing-masing untuk konsep interaksi, keterkaitan keruangan,

diferensiasi are, dan aglomerasi sebanyak 0,94%. Sedangkan Non-konsep sebanyak 72,64%. Implementasi konsep geografi KD 3.2 dengan jumlah 29 paragraf dari 106 paragraf ini artinya mengandung sebesar 27,35% yang masih tergolong rendah.

b. Implemntasi Konsep geografi pada KD 3.3 (Manganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan).

Tabel 2. Implementasi Konsep Geografi KD 3.3

Konsep	Yang terdapat dalam paragraph	Persentase implementasi konsep
Lokasi	4 Paragraf	5,3 %
Jarak	11 Paragraf	14,6%
Nilai kegunaan	12 Paragraf	16 %
Morfologi	12 Paragraf	16%
Pola	0 Paragraf	0%
Interaksi	3 Paragraf	4%
Keterjangkauan	0 Paragraf	0%
Keterkaitan keruangan	6 Paragraf	8%
Diferensiasi area	0 Paragraf	0%
Aglomerasi	0 Paragraf	0%
Non- Konsep	27 Paragraf	36%
Total	75 Pargraf	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Pada KD 3.3 terdapat 5 judul bacaan dan 14 sub bacaan dengan 75 paragraf. Implementasi konsep

geografi nilai kegunaan dan morfologi dengan masing-masing presentase 16% namun masih

tergolong rendah kemudian konsep jarak 14,6%, interaksi 4% dan 0% untuk konsep pola, keterkaitan keruangan 8%, sedangkan diferensiasi area, aglomerasi, dan keterjangkauan 0%. Sedangkan untuk non-konsep sebesar 36%. Implementasi konsep geografi pada KD 3.3 dengan jumlah 48 paragraf

dari 75 paragraf yang artinya paragraph yang mengandung konsep geografi 64% yang tergolong tinggi.

c. Implementasi konsep geografi pada KD 3.4 (menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan).

Tabel 3 Implementasi konsep geografi KD 3.4

Konsep	Yang terdapat dalam paragraf	Persentase implementasi konsep
Lokasi	9 Paragraf	8,49 %
Jarak	3 Paragraf	2,83%
Nilai kegunaan	0 Paragraf	0 %
Morfologi	8 Paragraf	7,54%
Pola	5 Paragraf	4,71%
Interaksi	1 Paragraf	0,94%
Keterjangkauan	0 Paragraf	0%
Keterkaitan keruangan	1 Paragraf	0,94%
Diferensiasi area	1 Paragraf	0,94%
Aglomerasi	1 Paragraf	0,94%
Non-Konsep	77 Paragraf	72,64%
Total	106 Paragraf	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Pada KD 3.4 terdapat 6 judul bacaan dan 23 sub bacaan dengan 155 paragraf. Implementasi konsep geografi paling banyak adalah konsep morfologi sebanyak 32,25%, kemudian keterkaitan keruangan 4,51%, nilai kegunaan 3,8%, jarak 1,29 %, pola 1,29%, dan interaksi 0% sedangkan konsep geografi yang tidak terimplementasi adalah konsep diferensiasi area, aglomerasi, lokasi masing-masing 0%. Sedangkan non-konsep terdapat 54%.

Implementasi konsep geografi kd 3.4 terdapat 71 paragraf dari 155 paragraf yang artinya implementasi konsep geografi pada KD 3.4 sebesar 46% yang masih tergolong rendah .

2. Analisis Implementasi konsep geografi pada pertanyaan awal, tengah dan akhir bab klasifikasi menurut klasifikasi bloom

a. Analisis implementasi konsep geografi pada awal bab.

Tabel 4 Implementasi konsep geografi pada awal BAB

Pada awal BAB			
Konsep	KD 3.2 (2 Pertanyaan)	KD 3.3 (1 Pertanyaan)	KD 3.4 (2 pertanyaan)
Lokasi	50%	0%	0%
Jarak	0%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	50%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%
Pola	0%	0%	0%
Interaksi	0%	0%	0%
Aglomerasi	0%	0%	0%
Diferensiasi area	0%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%
Morfologi	0%	0%	50%
Non-konsep geografi	50%	100%	0%
Total	100%	100%	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Implementasi konsep geografi pada awal bab kd 3.2 terdapat 2 soal 50% implementasi konsep geografi lokasi dan 50% non-konsep geografi . Sedangkan pada KD 3.3 sebesar 100% non-konsep geografi yang artinya tidak ada implementasi

konsep geografi pada KD 3.3 di awal bab.

Untuk KD 3.4 terdapat 2 soal 50% konsep nilai kegunaan dan 50% konsep morfologi.

b. Analisis Implementasi konsep geografi pada tengah bab.

Tabel 5 Implementasi konsep pada tengah bab.

Pada Tengah BAB			
Konsep	KD 3.2 (19 Pertanyaan)	KD 3.3 (31 Pertanyaan)	KD 3.4 (9 pertanyaan)
Lokasi	5.2%	6,4%	11%
Jarak	0%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	22%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%
Pola	0%	0%	0%
Interaksi	21%	0%	0%
Aglomerasi	0%	0%	0
Diferensiasi area	0%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%
Morfologi	0%	22,58%	0%
Non-konsep geografi	73,68%	74,20%	67%
Total	100%	100%	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Analisis pada tengah bab implementasi konsep geografi pada

KD 3.2, 1 konsep lokasi yang artinya 5,2% dari 19 pertanyaan, 4

implementasi konsep pola dari 19 pertanyaan sedangkan untuk non konsep 73,68% dari 19 pertanyaan. Pada KD 3.3 implementasi konsep geografi 1 konsep lokasi atau 3,2 % dari 31 pertanyaan, dan 7 konsep morfologi atau 22,58% dari 31 dan non konsep geografi sebanyak 74,20% dari 31 pertanyaan.

Pada KD 3.4 implementasi konsep geografi terdapat 11% konsep lokasi dari 9 pertanyaan dan konsep nilai kegunaan sebesar 22%, sedangkan untuk non-konsep geografi sebesar 67% dari 9 pertanyaan.

c. Analisis implementasi konsep geografi menurut klasifikasi bloom pada akhir bab

Tabel 6 implementasi konsep geografi menurut klasifikasi bloom pada akhir bab

Pada Akhir BAB			
Konsep	KD 3.2 (30 Pertanyaan)	KD 3.3 (30 Pertanyaan)	KD 3.4 (45 pertanyaan)
Lokasi	3%	0%	0%
Jarak	0%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	13%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%
Pola	0%	0%	0%
Interaksi	0%	0%	0%
Aglomerasi	0%	0%	0%
Diferensiasi area	0%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%
Morfologi	0%	0%	13%
Non-konsep geografi	97%	0%	74%
Total	100%	0%	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekunder 2021

Pada analisis di akhir bab implementasi konsep geografi pada kd 3.2 terdapat 1 konsep lokasi yang artinya terdapat 3% dari 30 soal dan non konsep geografi pada kd 3.2 sebesar 97% dari 30 soal. Pada kd 3.3 sebesar 100% non- konsep geografi yang artinya tidak ada implementasi konsep geografi pada kd 3.3. Implementasi konsep

geografi pada kd 3.4 terdapat 6 konsep morfologi yang artinya terdapat 13% dari 45 pertanyaan dan konsep nilai kegunaan 13% dari 45 pertanyaan.

d. Implementasi konsep geografi pada pertanyaan menurut klasifikasi bloom

Tabel 7 implementasi konsep geografi pada pertanyaan menurut klasifikasi bloom

Klasifikasi Bloom	Awal (3 pertanyaan)	Tengah (16 pertanyaan)	Akhir (13 pertanyaan)
C1 (LOTS)	0%	43,75%	15,38%
C2 (LOTS)	0%	0%	38,46%
C3 (MOTS)	0%	6,25%	38,46%
C4 (MOTS)	100%	50%	7,69%
C5 (HOTS)	0%	0%	0%
C6 (HOTS)	0%	0%	0%
Total	100%	100%	100%

Sumber : Pengolahan Data Sekuder 2021

Analisis implementasi konsep geografi pada pertanyaan menurut klasifikasi bloom pada awal terdapat 100% C4 dari 3 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi. Pada tengah bab terdapat 16 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi dengan klasifikasi bloom 7 pertanyaan atau 43,74% C1, 1 pertanyaan atau 6,25% C3 dan 8 pertanyaan atau 50% C4. sedangkan pada akhir bab terdapat 13 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi dengan klasifikasi bloom 2 pertanyaan atau 15,38% C1, 5 pertanyaan atau 38,46% C2, 5 pertanyaan atau 38,46% C3 dan 1 pertanyaan atau 7,69% C4. Implementasi konsep geografi menurut klasifikasi bloom paling dominan dari 33 jumlah keseluruhan pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi pada ranah kognitif C4 atau 38% dari 12 pertanyaan yang mna masih tergolong rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi konsep geografi pada buku ajar geografi kelas X semester 1 KD 3.2, KD 3.3 dan KD 3.4 yang terdapat 336 paragraf hanya 44% yang terimplementasi konsep geografi yang mana itu tergolong rendah. Untuk implementasi pada pertanyaan terdapat 19% implementasi konsep geografi yang artinya terdapat 32 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi dari 169 pertanyaan dan masih tergolong rendah. Sedangkan kategori yang paling dominan adalah C4 sebesar 38% dari 32 pertanyaan yang terimplementasi konsep geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fogele, J. (2016) *From Content To Concept Teaching Glocal Issues With Geographical Principles*. European Journal of geography Volume 7, number 1:6 – 16, March 2016
- Injeong, Sarah. 2009. *Evaluating Geography Textbook Questions from a Spatial Perspective: Using Concepts of Space, Tools of Representation, and Cognitive Processes to Evaluate Spatiality*. Journal Of Geography. 108: 4–13
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suharyono & Moch. Amien. (2013). *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tivani. 2019. *Kategori pertanyaan Berpikir Spasial di dalam Buku Teks Geografi SMA Kelas XII Terbitan Erlangga*. Jurnal Buana. VOL-3 NO-1 2019